

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan perencanaan karir pada siswa SMK yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif dengan teknik *probability sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 367 siswa SMK yang ada di Lhokseumawe dan diperoleh dengan teknik *cluster sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan menggunakan skala adopsi dari Hasibuan (2023). Hasil analisis data yang diperoleh bahwa tidak ada perbedaan perencanaan karir pada siswa SMK yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak ekstrakurikuler, artinya keduanya sama-sama mampu merencanakan karirnya. Nilai hipotesis yang didapat adalah nilai signifikansi $0,760 > 0,005$. Pada kategorisasi berdasarkan suku, siswa SMK yang mengikuti ekstrakurikuler dengan latar belakang suku Aceh memiliki perencanaan karir yang tinggi, sedangkan siswa dengan latar belakang suku Jawa memiliki perencanaan karir yang rendah. Pada kategorisasi berdasarkan suku, siswa SMK yang tidak mengikuti ekstrakurikuler berlatar belakang suku Jawa memiliki perencanaan karir yang rendah, serta siswa SMK yang tidak mengikuti ekstrakurikuler berlatar belakang suku Aceh memiliki perencanaan karir yang rendah. Pada siswa SMK dengan kategorisasi pendapatan orang tua yang mengikuti ekstrakurikuler dengan pendapatan orang tua sebesar $>3.500.000$ memiliki perencanaan karir yang tinggi, sedangkan pada siswa SMK yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dengan pendapatan orang tua sebesar $2.500.000-3.500.000$ memiliki perencanaan karir yang tinggi. Kemudian pada siswa SMK yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler dengan pendapatan orang tua senilai $<1.500.000$ memiliki perencanaan karir yang rendah.

Kata Kunci : *Perencanaan karir, Ekstrakurikuler, Tidak Ekstrakurikuler, Siswa SMK*

ABSTRACT

This study aims to see the differences in career planning in vocational high school students who take extracurricular activities and those who do not. This study uses a comparative quantitative research method with a probability sampling technique. The subjects in this study were 367 vocational high school students in Lhokseumawe and were obtained using the cluster sampling technique. The data collection method in this study used a Likert scale using an adopted scale from previous researchers. The results of the data analysis obtained showed that there was no difference in career planning in vocational high school students who took extracurricular activities and those who did not, meaning that both were equally able to plan their careers. The hypothesis value obtained was a significance value of $0.760 > 0.005$. In the categorization based on ethnicity, vocational high school students who took extracurricular activities with an Acehnese background had high career planning, while students with a Javanese background had low career planning. In the categorization based on ethnicity, vocational high school students who did not take extracurricular activities with a Javanese background had low career planning, and vocational high school students who did not take extracurricular activities with an Acehnese background had low career planning. In vocational high school students with categorization of parents' income who follow extracurricular activities with parents' income of $>3,500,000$ have high career planning, while in vocational high school students who do not follow extracurricular activities with parents' income of $2,500,000-3,500,000$ have high career planning. Then in vocational high school students who follow extracurricular activities and those who do not follow extracurricular activities with parents' income of $<1,500,000$ have low career planning.

Keywords : Career planning, Extracurricular, Not Extracurricular, Vocational High School Students